



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP KONSUMERISME

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Charissa Margaretha Julian Limuel  
1011512127

Jakarta  
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP KONSUMERISME dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 08 Agustus 2019.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Andreas Himawan, D.Th.



2. Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M.



3. Ir. Johan Djuandy, Th.M.



Jakarta, 08 Agustus 2019



Casthelia Kartika, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP KONSUMERISME sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 08 Agustus 2019



Charissa Margaretha Julan Limuel  
NIM: 1011512127

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Charissa Margaretha Julan Limuel (1011512127)

(B) TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP KONSUMERISME

(C) v+ 93 hlm; 2019

(D) Program Studi Teologi/Kependetaan

(E) Skripsi ini membahas mengenai fenomena konsumerisme yang kehadirannya telah menjadi sangat umum pada zaman ini. Konsumerisme merupakan paham yang menganggap bahwa kebahagiaan dan kepuasan dapat ditemukan dalam kegiatan mengonsumsi yang kemudian mendorong seseorang untuk mengonsumsi secara berlebihan. Meskipun perkembangan konsumerisme terjadi karena adanya faktor-faktor pendukung yang dengan sengaja dibuat oleh produsen, tetapi konsumerisme memperlihatkan bahwa sikap hidup manusia yang konsumtif adalah tanda dari adanya permasalahan di dalam diri manusia terkait dengan identitas diri dan perasaan bahagia serta puas. Manusia menjadikan konsumerisme sebagai jalan keluar untuk permasalahan-permasalahan tersebut yang pada kenyataannya hanya membawa manusia semakin menjauh dari rasa bahagia dan puas yang sejati. Hal ini memperlihatkan bahwa permasalahan yang dihadapi juga berkaitan dengan permasalahan akan kebutuhan batiniah dan spiritual yaitu adanya suatu lubang atau kekosongan di dalam diri manusia yang harus dipenuhi. Permasalahan ini menggerakkan manusia untuk menjadikan konsumerisme sebagai jalan keluar. Keputusan tersebut salah karena konsumerisme hanya akan membawa manusia untuk semakin jauh dari sumber kepuasan yang sejati.

(F) BIBLIOGRAFI 85 (1987-2019)

(G) Andreas Himawan, D.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
BAB SATU.....	1
Latar Belakang Permasalahan .....	1
Pokok Permasalahan .....	8
Tujuan Penulisan .....	8
Batasan Penulisan .....	9
Metode Penelitian.....	9
Sistematika Penulisan.....	10
BAB DUA.....	11
Pendahuluan .....	11
Pengertian Konsumerisme .....	11
Karakteristik Konsumerisme.....	16
Mengonsumsi Secara Berlebihan.....	16
Memiliki Keinginan yang Besar akan Kebaruan .....	22
Pendukung Perkembangan Konsumerisme .....	25
<i>Brand dan Branding</i> .....	26
Iklan.....	31
Kesimpulan .....	35
BAB TIGA.....	37
Pendahuluan .....	37

Permasalahan tentang Identitas Diri .....	38
Permasalahan tentang Perasaan Bahagia dan Puas .....	45
Permasalahan tentang Kebutuhan Spiritual .....	49
Kesimpulan .....	55
<b>BAB EMPAT .....</b>	<b>57</b>
Pendahuluan .....	57
Konsumerisme adalah Bentuk Penyembahan Berhala .....	58
Konsumerisme Mengeksploitasi Kebutuhan Manusia .....	64
Konsumerisme Menggeser Konsep Penatalayanan .....	72
Kesimpulan .....	79
<b>BAB LIMA .....</b>	<b>82</b>
<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	<b>87</b>